

Morning Brief

Today's Outlook:

Yield US Treasury dan obligasi Zona Eropa tumbang pada perdagangan Rabu (15/03/23) oleh sebab kekuatan terbaru dari sektor perbankan yang disumbangkan oleh Credit Suisse setelah investor terbesarnya menyatakan bahwa mereka tidak bisa lagi menyuntik dana ke dalam bank & meningkatkan kepemilikan saham di atas 10%. Berita ini sontak membuat saham Credit Suisse tumbang 24.2% ke titik terendah mereka sepanjang sejarah. Namun indeks saham AS berhasil bangkit dari titik terendahnya setelah Swiss National Bank mengumumkan dukungan penuh kepada Credit Suisse. Guncangan pada sektor perbankan belakangan ini memunculkan 50% harapan market bahwa Federal Reserve akan tidak menaikkan suku bunga sama sekali pada FOMC Meeting 21-22Maret mendatang. Lebih lanjut lagi, data Inflasi di tingkat produsen atau PPI AS (Feb.) ternyata mampu berkontraksi di luar perkiraan ke level minus 0.1% (dari forecast & previous di angka 0.3%); sementara Retail Sales (Feb.) juga melandai lebih besar dari perkiraan -0.3%, menjadi -0.4%. Hari ini akan dipantau data penting lainnya dari AS yaitu Building Permits (Feb.), Initial Jobless Claims, dan Philadelphia Fed Manufacturing Index (Mar.) untuk memantau tanda2 resesi berikutnya. Adapun dari benua Eropa, keputusan suku bunga akan ditentukan oleh ECB hari ini di mana konsensus masih mengatakan adanya kenaikan 50bps.

Para investor kembali memburu investasi safe-haven seperti Emas yang naik 0.84% di level USD 1918.04 / ounce dan masih menanjak 1.1% pada futures di angka USD 1931.3. Obligasi negara Jerman tenor 2tahun jatuh 51bps pada yield 2.419%, merupakan penurunan harian terbesar sejak 1995. Yield dari benchmark US Treasury tenor 10tahun juga jatuh ke level 3.4623%. Obligasi AS tenor 2tahun, yang mencerminkan ekspektasi pasar atas tingkat suku bunga acuan The Fed yang lebih tinggi; ternyata turun ke level 3.8916% dari penutupan sebelumnya pada 4.225%.

Dari benua Asia, ekonomi China mulai bangkit terbukti dari laporan China Industrial Output (Jan.-Feb.) naik 2.4% yoy, lebih tinggi dari 1.3% pada Desember. Retail Trade China (Jan.-Feb.) juga ekspansi 3.5% yoy dibanding dengan kejatuhan -1.8% pada Des.lalu. Adapun kemarin diumumkan Trade Balance Indonesia (Feb.) yang kembali bukukan surplus sebesar USD 5.48milyar, cukup signifikan di atas ekspektasi USD 3.27milyar. Hari ini pelaku pasar Indonesia akan memantau lekat-lekat keputusan Rapat Dewan Gubernur (RDG BI) yang akan menentukan tingkat suku bunga acuan BI7DRR, di mana diperkirakan akan tetap di tingkat 5.75%.

Corporate News

PTPP Terbitkan Obligasi Senilai IDR 955,5 Miliar untuk Refinancing Utang PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap III Tahun 2023 senilai IDR 955,5 miliar. Dana dari penerbitan obligasi tersebut nantinya akan dipergunakan untuk melunasi utang obligasi senilai IDR 460 miliar. Berdasarkan prospektus, PTPP akan menerbitkan sebanyak-banyaknya IDR 955 miliar dengan ketentuan jumlah pokok obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh sebesar IDR 192,72 miliar. Obligasi ini memiliki tingkat bunga tetap 8,8 persen dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi. (Bisnis)

Domestic Issue

Bangkrutnya Silicon Valley Bank Bikin Investor Asing Berebut SBN Investor disebut-sebut memilih untuk 'lari' ke surat utang negara-negara berkembang yang memiliki predikat investment grade pasca-runtuhnya Silicon Valley Bank (SVB) akhir pekan lalu. Analisis menyebut hal ini karena semakin besar kemungkinan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) The Federal Reserve alias The Fed untuk melonggarkan kebijakan moneter. Alhasil, pasar berekspektasi kenaikan suku bunga The Fed tidak akan lebih dari 25 basis poin pada Maret ini. Investment Specialist Sucor Asset Management Toufan Yamin mengatakan investor cenderung lari ke surat utang jangka pendek. Hal ini kata dia tercermin dari reli harga surat utang bertenor pendek. Apalagi, kata dia, ada sentimen pelonggaran kebijakan moneter. Diketahui, berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (DJPPR) per 13 Maret 2023, terdapat net buy SBN sebesar IDR 650 miliar oleh asing sejak kolapsnya SVB. (Bisnis)

Recommendation

US10YT gunakan Support Trendline mid-term di sekitar yield 3.43% untuk bertahan dari gelombang kejatuhan; tepat pada saat RSI dekati wilayah Oversold. Resistance / Target bertahap : 3.60% / 3.70-3.748% / 3.85%. ADVISE : Speculative Buy.

ID10YT bounce back dan sempat menjajal menembus Resistance MA20 walau penutupan masih berakhir di level yield 6.863%. ADVISE : Average Up jika setidaknya mampu stabil di atas 6.863%, karena akan berpeluang lanjutan Uptrend ini ke arah 6.937% / 6.987%, lalu masuk ke ranah 7.0% lagi.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 95.43 (6.41%)
FR0091	: 97.89 (6.69%)
FR0093	: 97.53 (6.64%)
FR0092	: 101.00 (7.03%)
FR0086	: 97.38 (6.45%)
FR0087	: 99.24 (6.62%)
FR0083	: 103.64 (7.13%)
FR0088	: 93.57 (7.00%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: +6.80% to 51.05
CDS 5yr	: +1.75% to 110.65
CDS 10yr	: +4.47% to 182.18

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.77%	0.04%
USDIDR	15,365	-0.13%
KRWIDR	11.80	0.45%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	31,874.57	(280.83)	-0.87%
S&P 500	3,891.93	(27.36)	-0.70%
FTSE 100	7,344.45	(292.66)	-3.83%
DAX	14,735.26	(497.57)	-3.27%
Nikkei	27,229.48	7.44	0.03%
Hang Seng	19,539.87	291.91	1.52%
Shanghai	3,263.32	18.00	0.56%
Kospi	2,379.72	30.75	1.31%
EIDO	21.60	(0.36)	-1.64%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,918.6	14.6	0.77%
Crude Oil (\$/bbl)	67.61	(3.72)	-5.22%
Coal (\$/ton)	175.00	(5.00)	-2.78%
Nickel LME (\$/MT)	23,003	(37.0)	-0.16%
Tin LME (\$/MT)	22,464	(486.0)	-2.12%
CPO (MYR/Ton)	4,017	35.0	0.88%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.01%	5.72%
FX Reserve (USD bn)	140.30	139.40	Current Acc (USD bn)	4.54	4.02
Trd Balance (USD bn)	3.88	3.87	Govt. Spending Yoy	-4.77%	-2.88%
Exports Yoy	4.51%	16.37%	FDI (USD bn)	5.27	5.14
Imports Yoy	-4.32%	1.27%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	5.47%	5.28%	Cons. Confidence*	122.40	123.00

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 13 - Mar.	CH	—	Money Supply M2 YoY	Feb	—	12.5%	12.6%
	CH	—	FDI YTD YoY	Feb	—	—	14.5%
Tuesday 14 - Mar.	US	19:30	CPI MoM	Feb	0.4%	0.4%	0.5%
	US	19:30	CPI YoY	Feb	6.0%	6.0%	6.4%
	KR	04:00	Import Price Index YoY	Feb	-0.5%	—	1.7%
	KR	04:00	Export Price Index YoY	Feb	-2.7%	—	-1.3%
Wednesday 15 - Mar.	US	19:30	PPI Final Demand MoM	Feb	-0.1%	0.3%	0.7%
	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Feb	-0.4%	0.2%	3.0%
	ID	—	Trade Balance	Feb	\$5,480Mn	\$2,999Mn	\$3,870Mn
	ID	—	Exports YoY	Feb	4.51%	4.50%	16.37%
	ID	—	Imports YoY	Feb	-4.32%	9.74%	1.27%
	CH	09:00	Industrial Production YTD YoY	Feb	2.4%	2.6%	3.6%
	CH	09:00	Retail Sales YTD YoY	Feb	3.5%	3.5%	-0.2%
Thursday 16 - Mar.	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 11	—	—	211K
	US	19:30	Continuing Claims	Mar 4	—	—	1,718K
	US	19:30	Housing Starts	Feb	—	1,310K	1,309K
	ID	14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Mar 15	—	5.75%	5.75%
Friday 17 - Mar.	US	20:15	Industrial Production MoM	Feb	—	0.5%	0.0%
	US	21:00	Leading Index	Feb	—	-0.2%	-0.3%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Mar P	—	67.0	67.0

Source: Bloomberg

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardol.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Head Office :

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 50889100

Fax : +62 21 50889101

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15322

Indonesia

Telp : +62 21 5316 2049

Fax : +62 21 5316 1687

Branch Office Medan :

Jl. Timor No 147

Medan, Sumatera Utara 20234

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Fax : +62 614 568560

Branch Office Semarang:

Jl. MH Thamrin No. 152

Semarang 50314

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Fax : +62 24 844 6879

Branch Office Jakarta Utara:

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Fax : +62 21 6667 4960

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 133

Branch Office Surabaya:

Spazio Tower Lt. 10, Unit S05

Jl. Mayjen Yono Suwoyo

Surabaya 60226

Indonesia

Telp : +62 31 9914 1344

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 361 5255

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 8606 1012

Branch Office Denpasar:

Ruko Griya Alamanda No.9

Jl. Cok Agung Tresna

Denpasar

Indonesia

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta